

## PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PERMINTAAN KREDIT KONSUMTIF PADA BANK XX KCP

Novi Anisfujiyati S<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 55283

[\\*19312415@students.uii.ac.id](mailto:*19312415@students.uii.ac.id)

### Abstrak

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat pengaruh dari suku bunga kredit terhadap Permintaan Kredit Di Bank XX KCP.

**Desain/Metode/Pendekatan :** Penelitian Kuantitatif merupakan jenis yang digunakan penulis untuk mengolah data yang berbentuk angka dengan menggunakan *Software SPSS* untuk menjelaskan bagaimana hubungan variabel X dengan Variabel Y. Populasi yang digunakan adalah jumlah nasabah yang menggunakan jasa kredit konsumtif produk Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank XX KCP. Sampel yang digunakan adalah nasabah jasa kredit konsumtif dari bulan Januari – Desember periode 2017 – 2021. Teknik penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, observasi dan wawancara merupakan Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan.

**Hasil penelitian :** Pada hasil penelitian ini diketahui bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap penyaluran jumlah kredit. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Islamiah, 2019), yang menjelaskan bahwa tingkat suku bunga kredit mempunyai pengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit. Manajemen Suku bunga kredit sudah diimplementasikan dengan baik pada Bank XX KCP salah satu implementasi nya yaitu Bank XX KCP menggunakan metode flat rate dan penetapan suku bunga kredit sudah sesuai dengan standar yang diberlakukan, manajemen suku bunga kredit sangat penting dilakukan di dalam sebuah perusahaan perbankan guna tercapainya tujuan utama dari bank itu sendiri yaitu memperoleh keuntungan. Suku bunga kredit merupakan bentuk dari timbal balik nasabah kepada bank dan hasil tersebut dijadikan sebagai keuntungan untuk bank.

### Kontribusi Teori :

1. Penelitian (Hasniar, 2016), Pengaruh tingkah suku bunga kredit terhadap permintaan KMK pada Bank BRI Kantor Cabang Jenepono di Kabupaten Jenepono, populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah data laporan permintaan kredit modal kerja dan data suku bunga kredit untuk 5 tahun yaitu tahun 2010-2014.
2. Penelitian (Indriani, 2015), Pengaruh tingkat suku bunga terhadap volume kredit pada Bank BRI Cabang Sungguminasa-Gowa, populasi yang digunakan yaitu data permintaan kredit tahun 2008-2014 dan tingkat suku bunga kredit.
3. Penelitian (Islamiah, 2019), Pengaruh tingkat suku bunga terhadap volume kredit pada Bank Mayapada Internasional, populasi yang digunakan adalah data permintaan kredit dan data suku bunga tahun 2014-2018.

**Keterbatasan :** Keterbatasannya ialah objek penelitian hanya difokuskan di satu faktor jumlah penyaluran jumlah kredit yaitu suku bunga kredit yang dimana ada beberapa faktor lain yang dapat berpengaruh dalam penyaluran kredit.

**Kata Kunci :** Suku Bunga Kredit, Penyaluran Kredit, Manajemen Kredit

## PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu usaha bisnis yang bergerak dibidang lembaga keuangan, fungsi pokok dari bank adalah sebagai suatu usaha bisnis yang menghimpun dana masyarakat melalui simpanan dan melakukan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. Bank memiliki peran penting di negara sebagai penggerak roda perekonomian di suatu negara. Setiap jasa yang disediakan oleh setiap lembaga keuangan selalu diperlukan untuk kegiatan ekonomi negara. Bank juga mempunyai kegiatan lain yang mendukung kegiatan utama yaitu menghimpun dana dan menyalurkan. Kegiatannya meliputi melakukan monitor stabilitas moneter, memberikan dorongan terhadap perkembangan keuangan yang sehat.

Persaingan dalam dunia bisnis di Indonesia ini hari demi hari semakin meningkat. Bank umum yang masuk kedalam dunia bisnis ini juga ikut turut aktif dalam persaingan usaha dengan meningkatkan kegiatan ekonomi untuk bertahan di dunia persaingan. Cara yang dilakukan oleh bank yaitu meningkatkan sumber dana yang dimana dana tersebut akan dikelola kembali melalui jasa kredit untuk mendapatkan sebuah pendapatan. Hasil dari jasa kredit ini disebut dengan pendapatan bunga. Persaingan antar bank di dalam dunia bisnis baik dari kegiatan menghimpun dana nasabah dengan pengelolaan dana masyarakat sebuah bank harus mempunyai strategi tersendiri untuk bertahan dan bersaing dalam dunia bisnis dan mencapai tujuan dari bank XX KCP.

Manajemen kredit mempunyai peran penting dalam mengatur penetapan suku bunga di bank XX KCP, manajemen tersebut merupakan strategi yang bisa dilakukan oleh perbankan dalam bersaing dan bertahan di dunia bisnis dan mencapai tujuan. Ketika menetapkan suku bunga kredit, manajemen melihat bagaimana suku bunga yang ditetapkan tersebut baik digunakan atau tidak. Jika Bank XX KCP menetapkan suku bunga kredit terlalu besar dibandingkan dengan suku bunga bank lainnya kemungkinan besar para calon nasabah tidak ingin mempunyai kredit di bank XX KCP dan pendapatan menjadi menurun dan jika Bank XX KCP menetapkan bunga terlalu rendah calon nasabah meningkat tetapi pendapatan tidak sesuai dengan target yang ingin capai oleh bank XX KCP.

Masih ada ketidak konsistenan penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji variabel Suku bunga kredit terhadap jumlah penyaluran kredit.

Dengan mengetahui Pengaruh Suku bunga terdapat jumlah penyaluran kredit diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap manajemen suku bunga dalam meningkatkan jumlah penyaluran kredit.

## KAJIAN LITERATUR

### Bank

(Hrp & Saraswati, 2020), menyatakan Bank berasal dari Bahasa itali "**Banca**" yang artinya merupakan sebuah meja yang digunakan oleh para penukar uang di pasar, bank adalah tempat penitipan dan penyimpanan uang, penyalur kredit dan perantara dalam aktivitas pembayaran.

(Syaifuddin et al., 2018), kemudian menurut bank merupakan Lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan utamanya untuk menghimpun dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dan memberikan jasa lainnya.

Berdasarkan kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Bank merupakan sebuah Lembaga yang bergerak di bidang keuangan dan kegiatan utama nya yaitu untuk mengelola keuangan masyarakat, mulai dari mengimpun dana dari masyarakat dan kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

### Kredit

Menurut (Andrianto. et al., 2019), Kredit merupakan kegiatan pemberian uang, barang dan jasa dari satu pihak yaitu *kreditor* atau yang memberikan pinjaman kepada pihak lain yang membutuhkan pinjaman atas dasar saling percaya dengan akad akan membayar pinjaman tersebut pada tanggal jatuh tempo yang telah disepakati.

Menurut (Syaifuddin et al., 2018), Kredit merupakan kesanggupan untuk membeli atau mengadakan suatu pinjaman dengan janji pembayaran akan dilaksanakan sesuai dengan jangka waktu akad kredit yang telah disepakati.

Sedangkan Menurut (Sumartik & Hariasih, 2018), kredit adalah uang yang berikan dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat dan pengembaliannya ada pokok, bunga dan jatuh tempo.

## Suku Bunga

Menurut (Andrianto. et al., 2019), Suku Bunga merupakan timbal balik yang diberikan oleh bank yang didasarkan oleh prinsip konvensional kepada nasabah yang menjual dan membeli produknya yang dinyatakan dalam persen (%). Dalam aktivitas perbankan ada 2 macam bunga yang diberikan kepada nasabah, yaitu :

### 1. Bunga Simpanan

Bunga Simpanan merupakan bunga yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank sebagai timbal balik yang diberikan oleh bank kepada nasabah.

### 2. Bunga Pinjaman

Bunga Pinjaman merupakan bunga yang diberikan oleh bank yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank. Contoh : Bunga Kredit

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa Kredit merupakan peminjaman dana yang diberikan oleh pihak kredit kepada pengutang atas dasar kepercayaan bahwa pengutang mampu membayar pokok dana dengan bunganya sesuai dengan jatuh tempo yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif merupakan jenis yang digunakan penulis untuk mengolah data yang berbentuk angka dengan menggunakan *Software SPSS* untuk menjelaskan bagaimana hubungan variabel X dengan Variabel Y.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah jumlah nasabah yang menggunakan jasa kredit konsumtif produk Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank XX KCP. Sampel yang digunakan adalah nasabah jasa kredit konsumtif dari bulan Januari – Desember periode 2017 – 2021.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, observasi dan wawancara merupakan Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan.

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan yaitu variabel independent dan variabel dependent, Variabel dependent dalam penelitian ini adalah jumlah penyaluran kredit di Bank XX KCP dan variabel independent nya adalah suku bunga kredit yang berlaku.

### Teknik Analisis Data

Regresi Linear Sederhana merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel dari variabel X dan Variabel Y, yaitu Tingkat Suku Bunga (X) dan Jumlah penyaluran kredit (Y). persamaan yang dibentuk pada analisis ini ialah :

$$Y = a + bX$$

- Dimana :
- Y = Jumlah Kredit yang tersalurkan
  - X = Tingkat Suku Bunga yang berlaku
  - a = Konstanta
  - b = Parameter yang dihitung

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyajian Data

Tabel 1. Realisasi Penyaluran Kredit Tahun 2017

Bulan	Tingkat Suku Bunga Kredit	Penyaluran Kredit Konsumtif
Januari	16%	355.000.000
Februari	16%	100.000.000
Maret	16%	290.000.000
Mei	16%	300.000.000
Juni	15,75%	150.000.000
Juli	16%	235.000.000
Agustus	15,75%	201.000.000
Oktober	16%	260.000.000
November	15,75%	150.000.000

Sumber: PT. Bank XX KCP

Tabel 2. Realisasi Penyaluran Kredit Tahun 2018

Bulan	Tingkat Suku Bunga Kredit	Penyaluran Kredit Konsumtif
Januari	16%	225.000.000
Februari	13,99%	291.000.000
Maret	16,25%	448.700.000
April	13,99%	419.000.000
Mei	13,99%	753.200.000
Juni	13,99%	63.000.000
Juli	13,99%	122.000.000
Agustus	13,99%	213.000.000
September	13,99%	410.800.000
Oktober	13,5%	277.350.000
November	13,5%	1.745.648.000
Desember	12%	1.383.578.000

Sumber: PT. Bank XX KCP

Tabel 3. Realisasi Penyaluran Kredit Tahun 2019

Bulan	Tingkat Suku Bunga Kredit	Penyaluran Kredit Konsumtif
Januari	12%	230.000.000
Februari	12%	1.705.000.000
Maret	12%	525.000.000
April	12%	1.380.000.000
Mei	12%	1.463.000.000
Juni	12%	560.000.000

Sumber: PT. Bank XX KCP

Juli	13,5%	214.000.000
Agustus	13,5%	699.000.000
September	13,5%	256.000.000
Oktober	13,5%	261.000.000
November	13,5%	457.000.000
Desember	13,5%	383.000.000

Sumber: PT. Bank XX KCP

Tabel 4. Realisasi Penyaluran Kredit Tahun 2020

Bulan	Tingkat Suku Bunga Kredit	Penyaluran Kredit Konsumtif
Januari	13,5%	885.000.000
Februari	13,5%	199.000.000
Maret	13,5%	229.500.000
April	12,5%	526.000.000

Mei	12,5%	150.000.000
Juni	13,99%	240.000.000
Juli	13,99%	111.000.000
Agustus	13,99%	75.000.000
September	13,99%	250.000.000
Oktober	12%	420.000.000
November	12%	632.000.000
Desember	12%	310.000.000

Sumber: PT. Bank XX KCP

Tabel 5. Realisasi Penyaluran Kredit Tahun 2021

Bulan	Tingkat Suku Bunga Kredit	Penyaluran Kredit Konsumtif
Januari	12%	300.000.000
Februari	13,99%	392.000.000
Maret	13,99%	311.000.000
April	13,99%	428.000.000
Mei	13,99%	594.000.000
Juni	13,99%	488.000.000
Juli	12%	300.000.000
Agustus	12%	704.000.000
September	12%	1.054.000.000
Oktober	12,75%	628.000.000
November	12,75%	534.000.000
Desember	12,75%	453.000.000

Sumber: PT. Bank XX KCP

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

Tabel 6. Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6875.45666835
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.050

Test Statistic	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)	.079 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Niai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel 4.7 sebesar 0,079 lebih besar dari kriteria nilai signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05 maka disimpulkan bahwa data yang diteliti terdistribusi secara normal.

### Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 7. Tabel Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.452 <sup>a</sup>	.204	.190	353184731.01180	1.837

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga Kredit

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Output hasil Uji Autokorelasi diatas menunjukkan nilai dari Durbin Watson (d) sebesar 1.837 dan berdasarkan tabel distribusi dari nilai tabel Durbin Watson diketahui dU sebesar 1.607. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dU sebesar 1.607 kurang dari d sebesar 1.837, dan nilai d sebesar 1.837 kurang dari 4-1.607 yaitu senilai 2.399. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

### Pengujian Hipotesis

#### Analisis Regresi Sederhana

Tabel 8. Tabel Uji Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	224.919.636	475864178.972		4.727	.000
	Suku Bunga Kredit	-130.234.526	3464666953.093	-.452	-3.759	.000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Persamaan Regresi Linear Sederhana yang dapat dibentuk berdasarkan tabel *coefficient* adalah :

$$Y = 224.919.636 - 130.234.526 X$$



Penjelasan Persamaan Regresi Linear Sederhana diatas :

1. *Intercept* konstanta sebesar 224.919.636 mengandung arti bahwa jika variabel Suku Bunga Kredit (Independent) tidak ada atau nol, maka Penyaluran Kredit (Dependen) akan bernilai sebesar 224.919.636.
2. Koefisien variabel suku bunga kredit sebesar - 130.234.526 bernilai negatif. artinya bahwa jika variabel suku bunga kredit mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan mempunyai pengaruh terhadap penyaluran kredit sebesar - 130.234.526. dengan anggapan semua variabel lain konstan.

Hasil Uji T Parsial

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	224.919.636	475864178.972		4.727	.000
	Suku Bunga Kredit	-130.234.526	3464666953.093	-.452	-3.759	.000

H1 : Suku bunga kredit mempunyai pengaruh negatif pada penyaluran kredit.

Hasil yang didapatkan dalam pengujian diatas nilai  $\beta$  Suku bunga kredit yaitu sebesar - 130.234.526 dan nilai signifikansi adalah 0.000. Nilai dari signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf probabilitas yaitu 0.05, yang artinya jika suku bunga kredit mengalami kenaikan maka penyaluran kredit akan mengalami penurunan sebesar 130.234.526. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa suku bunga kredit mempunyai pengaruh yang negatif terhadap penyaluran kredit "diterima".

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.452 <sup>a</sup>	.204	.190	353184731.01180	1.837

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga Kredit

## b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Dari hasil uji koefisiensi diatas diketahui bahwa *R Square* dalam penelitian ini yaitu sebesar 0.204. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel independent yaitu suku bunga kredit mampu menjelaskan variabel dependen yaitu penyaluran kredit sebesar 20,4%. Sedangkan sisa nya sebesar 79.6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang bukan menjadi model dari penelitian.

### **Pengaruh Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Konsumtif**

Pada hasil penelitian ini diketahui bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap penyaluran jumlah kredit. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Islamiah, 2019), yang menjelaskan bahwa tingkat suku bunga kredit mempunyai pengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit. Hal ini berarti menjelaskan bahwa ketika suku bunga mengalami kenaikan maka penyaluran kredit di Bank XX KCP menurun ini disebabkan oleh para calon nasabah yang masih mempertimbangkan jumlah angsuran bunga yang dibayarkan setiap bulannya. Manajemen Suku bunga kredit sudah diimplementasikan dengan baik pada Bank XX KCP salah satu implementasi nya yaitu Bank XX KCP menggunakan metode flat rate dan penetapan suku bunga kredit sudah sesuai dengan standar yang diberlakukan, manajemen suku bunga kredit sangat penting dilakukan di dalam sebuah perusahaan perbankan guna tercapainya tujuan utama dari bank itu sendiri yaitu memperoleh keuntungan. Suku bunga kredit merupakan bentuk dari timbal balik nasabah kepada bank dan hasil tersebut dijadikan sebagai keuntungan untuk bank. Oleh karena itu jika manajemen suku bunga baik maka akan mempengaruhi keuntungan bank. Salah satu contoh manajemen suku bunga yang baik ialah penetapan suku bunga tidak terlalu tinggi ataupun rendah, penetapan suku bunga yang tinggi bisa mempengaruhi keputusan dari calon nasabah untuk melakukan pembatalan pengajuan kredit sedangkan sedangkan apabila suku bunga ditetapkan kredit telalu rendah di Bank XX maka keuntungan perusahaan menjadi sedikit.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data yang telah disusun pada penelitian ini terkait dengan Pengaruh dari suku bunga kredit terhadap jumlah penyaluran kredit di PT Bank XX KCP, yaitu Suku Bunga Kredit mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit di Bank XX KCP. Ketika suku

bunga kredit mengalami kenaikan maka penyaluran kredit di Bank XX KCP akan menurun. Penerapan Bank XX KCP cukup baik yaitu dengan menggunakan metode flat rate dan suku bunga yang telah ditetapkan sudah sesuai dengan standar yang telah diberlakukan.

## SARAN

Berdasarkan simpulan yang sudah dipaparkan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut :

1. Bank XX dapat meningkatkan manajemen dalam menetapkan suku bunga kredit agar memperlancar operasional di bank, bank bisa mempertimbangkan hal lain jika ingin menaikkan atau menurunkan suku bunga karena suku bunga kredit mempunyai peran dalam memperlancar operasional bank.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang relevan untuk mendukung hipotesis yang diajukan dengan mempertimbangkan faktor I

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto., Fatihuddin, D. , & Firmansyah, M. (2019). *Manajemen Bank*. CV. Penerbit Qiara Media . [www.google.com](http://www.google.com)
- Hrp, A. , & Saraswati, D. (2020). *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA*. CV. Jakad Media Publishing .
- Sumartik, & Hariasih, M. (2018). *BUKU AJAR MANAJEMEN PERBANKAN*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Syaifuddin, D. Takdir. , Saleh, Salma. , & Zaid, Sudirman. (2018). *Manajemen Bank Komersial*. In *Manajemen Bank Komersial*. Wijana Mahadikarya.
- Hasniar. (2016). *PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP PERMINTAAN KREDIT MODAL KERJA (KMK) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG JENEPONTO*.
- Indriani. (2015). *PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP VOLUME KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)*.
- Islamiah, Nurhidayati. (2019). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Volume Kredit Pada P.T. Bank Mayapada Internasional, TBK Periode 2014-2018*. 7(2 Desember 2019).

